

BAB II

GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA SEMARANG CANDISARI

2.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Semarang Candisari

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/PMK.01/2007 Tanggal 31 Mei 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-141/PJ/2007 tanggal 3 Oktober 2007, KPP Pratama Semarang Candisari sejak tanggal 6 Nopember 2007 telah menerapkan Sistem Administrasi Pajak Modern.

Pembentukan KPP Pratama merupakan bagian program Modernisasi Administrasi Perpajakan Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perpajakan; meningkatkan kepatuhan WP melalui pengawasan dan penegakkan hukum; meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi melalui reformasi dan modernisasi; serta meningkatkan profesionalisme dan integritas sumber daya manusia.

KPP Pratama Semarang Candisari mulai beroperasi tahun 2008 yang merupakan pecahan dari KPP Semarang Selatan. KPP Semarang Selatan Sendiri tetap berdiri dengan wilayah kerja Kecamatan Semarang Selatan.

2.2 Visi dan misi KPP Pratama Semarang Candisari

2.2.1 Visi

Menjadi kantor pelayanan pajak terbaik dengan memberikan pelayanan prima yang mengutamakan akuntabilitas dan dipercaya oleh masyarakat Jawa Tengah.

2.2.2 Misi

1. Melaksanakan tata kelola administrasi perpajakan secara akuntabel berdasarkan nilai-nilai Kementerian Keuangan untuk mendukung pengamanaan target penerimaan.
2. Membangun kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan, bantuan dan tuntunan untuk mewujudkan masyarakat Jawa Tengah sadar pajak.

2.3 Tugas Pokok dan Fungsi KPP Pratama Semarang Candisari

2.3.1 Tugas Pokok :

KPP Pratama mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak tidak langsung lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3.2 Fungsi :

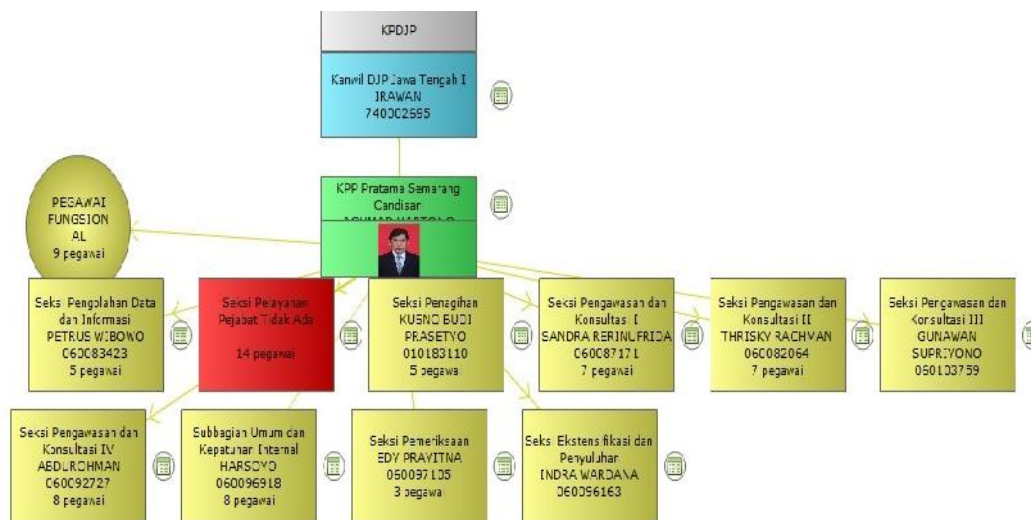
KPP Pratama menyelenggarakan fungsi :

1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak;
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan;
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya;
4. Penyuluhan perpajakan;
5. Pelaksanaan registrasi Wajib Pajak;
6. Pelaksanaan ekstensifikasi;
7. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak;
8. Pelaksanaan pemeriksaan pajak;
9. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak;
10. Pelaksanaan konsultasi perpajakan;
11. Pelaksanaan intensifikasi;
12. Pembentukan ketetapan pajak;
13. Pelaksanaan administrasi kantor.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut ini menunjukkan bagan organisasi KPP Pratama Semarang Candisari.

Gambar 2.1
Bagan Struktur Organisasi KPP Pratama Semarang Candisari



Sumber KPP Pratama Semarang Candisari

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari dibentuk berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor : KEP-141/PJ/2017, secara struktural berada dibawah dan tanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari

KPP Pratama Semarang Candisari terdiri dari stau pejabat eselon III (Kepala Kantor) dan 11 (sebelas) pejabat eselon IV (Kasi/Kasubag) serta 1 (satu) Ketua Kelompok Fungsional dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Sub Bagian Umum.

2. Kepala Seksi Pengolahan data dan informasi.
3. Kepala Seksi Pelayanan.
4. Kepala Seksi Penagihan.
5. Kepala Seksi Ekstensifikasi.
6. Kepala Seksi Pemeriksaan.
7. Kepala Seksi Pengawas dan Konsultasi I.
8. Kepala Seksi Pengawas dan Konsultasi II.
9. Kepala Seksi Pengawas dan Konsultasi III.
10. Kepala Seksi Pengawas dan Konsultasi IV.
11. Ketua Kelompok Fungsional.

2.5 Wilayah Kerja KPP Pratama Semarang Candisari

Wilayah kerja KPP Pratama Semarang Candisari meliputi empat Kecamatan, yaitu Kecamatan Candisari , Kecamatan Gajah Mungkur, Kecamatan Banyumanik, dan Kecamatan Tembalang, dengan luas wilayah sekitar 79.24 ha dan jumlah wajib pajak sebanyak kurang lebih 100 ribu atau sebesar 70% dari jumlah penduduk sehingga masih memungkinkan untuk penggalian potensi WP OP.

Masyarakat di wilayah ini memiliki ciri khas perkotaan baik dari sisi ekonomi, sosial dan budaya. Dari Wilayah Kerja tersebut terdapat sentra-sentra kegiatan bisnis dan sektor-sektor usaha yang strategis yang meliputi Kompleks Pertokoan/Ruko, Kawasan Jasa, Kawasan Perumahan, Kawasan

Perdagangan/sentra Ekonomi, Pendidikan, Pemerintahan, serta sektor pendukung lainnya.

2.6 Sarana dan Prasarana

KPP Pratama Semarang Candisari terletak di jalan Setiabudi No. 3 Semarang di atas tanah seluas 3603 m² dengan Bangunan seluas 1486 m², Bangunan Utama terdiri dari :

Gedung A

Gedung berlantai 1 ini terdiri dari Ruang TPT, Ruang Seksi Pelayanan, Ruang Rapat , Ruang Sekretaris, Ruang Bendahara, Toilet dan Ruang Kepala Kantor

Gedung B

Gedung berlantai 2 ini pada lantai 1 terdiri dari Ruang Subbag Umum, Ruang Seksi PDI, Ruang Seksi Ekstensifikasi, Ruang OC (Operator Console), Ruang Klinik dan Toilet

Pada Lantai 2 terdiri dari Ruang Seksi pelawasan dan Konsultasi I,II,III,IV, Ruang Seksi Pemeriksaan dan Fungsional Pemeriksaan , Ruang Seksi Penagihan,

Gedung C

Gedung ini merupakan Aula Serbaguna Kantor.

Sarana Penunjang Lainnya adalah sebagai berikut :

1. Listrik 131 KVA.
2. Genset 122 KVA.
3. Jaringan telepon, fax dan PABX.
4. CCTV.
5. Jaringan internet.
6. Kendaraan Dinas.
7. Kendaraan roda empat sejumlah 5 unit.
8. Kendaraan roda dua sejumlah 6 unit.
9. Komputer dan kelengkapannya.
10. Mesin fotocopy.
11. Masjid.
12. Kantin

2.7 Upaya dan Inovasi

2.7.1 Upaya Peningkatan SDM dan Kualitas Pelayanan

1. Rapat Pembinaan.
2. *In-House Training* (IHT).
3. *Internalisasi Corporate Value* (ICV) dan *Family Gathering*
4. Sosialisasi Peraturan Perpajakan.
5. Aksi Simpatik di Masyarakat.

2.7.2 Inovasi Pelayanan

1. Layanan Wifi

Merupakan layanan akses internet yang dapat dipakai secara bebas oleh Wajib Pajak di seluruh area gedung KPP Pratama Semarang Candisari.

2. Klinik Pajak

Merupakan layanan khusus bagi Wajib Pajak baru yang dikelola oleh seksi Ekstensifikasi di ruang terpisah dari TPT. Layanan yang diberikan adalah penjelasan terkait hak dan kewajiban Wajib Pajak agar dapat secara mandiri melakukan kewajiban perpajakan sesuai prinsip *self assessment*.

3. Layanan BBM

Layanan BBM merupakan PIN BBM yang khusus disediakan oleh KPP Pratama Semarang Candisari untuk dapat berkomunikasi dengan para Wajib Pajak yang menjadi anggota BBM tersebut. Hal ini menjadi sarana sosialisasi penyebaran informasi, alat pengingat, dan diskusi perpajakan secara online via aplikasi BBM.

4. SMS Broadcast

SMS broadcast adalah layanan penyebaran informasi melalui SMS kepada Wajib Pajak nomor handphone nya terdaftar.

5. Kotak Penilaian Kepuasan Layanan

Kotak penilaian kepuasan layanan adalah suatu cara untuk memudahkan Wajib Pajak memberi penilaian kepuasan atas layanan di TPT. Cara yang digunakan adalah dengan

memasukkan koin yang diberikan setelah mendapat layanan di TPT ke dalam kotak yang memiliki tiga pilihan, yaitu PUAS, CUKUP PUAS, dan TIDAK PUAS. Pelaksanaan penilaian ditentukan waktunya secara acak oleh Kepala KPP Pratama Semarang Candisari.

2.8 Logo

Direktorat Jenderal Pajak memiliki lambang atau logo yang dipergunakan sebagai simbol internal ber-seal CAKTI BUDHI BHAKTI ini diambil dari bahasa Sansekerta yang berarti : dengan segala kekuatan, tenaga, dan fikiran dan dengan budi yang luhur, kami berbakti kepada Negara sedangkan arti secara keseluruhan : Direktorat Jenderal Pajak sebagai aparatur Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila mempunyai tugas dalam bidang perpajakan dan dalam melaksanakan fungsinya memugut dan memasukkan pajak ke dalam Kas Negara berusaha dengan segala daya upaya agar fungsi pajak baik budgeter maupun mengatur dapat terlaksana sebaik-baiknya berdasarkan Tridharma Perpajakan dengan memperhatikan tingkat conyunctuur guna mencapai masyarakat adil dan makmur, materiil dan spiritual sesuai dengan Undang-undang dasar 1945.

Berikut ini gambar Logo Direktorat Jenderal Pajak.

Gambar 2.2
Logo Direktorat Jenderal Pajak



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
Sumber : www.kemenkeu.go.id

Deskripsi logo

- 1) Perisai berbentuk segi lima : melukiskan Negara pancasila Republik Indonesia.
- 2) Sayap berkembang yang berbulu lima menunjukkan kemegahan Negara, sebagai pendorong para pegawai Direktorat Jenderal Pajak menjalankan tugasnya dengan bertujuan memelihara tetap berkembangnya sayap Negara.
- 3) Bejana emas melambangkan tempat pengumpulan uang negara (fiscus).
- 4) (A) Libra melukiskan keadilan.
(B). Padi tujuh belas butir dan delapan kelopak bunga kapas yang melukiskan cita-cita kemakmuran Negara.
- 5) Tiga geklombang melukiskan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Tridharma Perpajakan yaitu :
 - a. Meliputi seluruh subjek pajak.
 - b. Objek pajak yang semestinya.

- c. Tepat pada waktunya. Gelombang diartikan bahwa fiskus mengatur dan memperlunak conyuncture.

2.9 Nilai

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi DJP berpedoman kepada nilai-nilai sebagai berikut :

1. Integritas : Menjalankan tugas dan pekerjaan dengan selalu mmegang teguh kode etik dan prinisp-prinsip moral, yang diterjemahkan dengan bertindak jujur, konsisten dan menepati janji.
2. Profesionalisme : Memiliki kompetensi di bidang profesi dan menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, serta norma-norma profesi, etika dan moral
3. Inovasi : memiliki pemikiran yang bersifat terobosan dan/atau alternatif pemecahan masalah yang kreatif, dengan memperhatikan aturan dan norma yang berlaku.
4. Teamwork : Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan orang/pihak lain, serta membangun network untuk menunjang tugas dan pekerjaan.